

SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI USAHATANI MULTIKOMODITAS DI
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF PROFITABILITY AND FACTORS
INFLUENCING MULTICOMMODITY FARMING IN TELANG
SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO DISTRICT, BANYUASIN
REGENCY***



Septianti Dwi Wulandari
05011282126073

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SEPTIANTI DWI WULANDARI. Analysis of Profitability and Factors Influencing Multicommodity Farming in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (Supervised by **SRIATI**).

Profitability in farming is an indicator showing the level of profit obtained by farmers after accounting for all production costs and factors influencing multi-commodity farming. This study aims to analyze the profitability of multi-commodity farming in Telang Sari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, and to identify the factors affecting the profitability. The research was conducted in Telang Sari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra Province in December 2024, involving 60 farmer respondents engaged in multi-commodity farming with rice–corn and rice–melon cropping patterns. Data were collected through interviews assisted by questionnaires, while data processing was performed using Excel 2019 and SPSS version 16. The results indicate that income from multi-commodity farming in Telang Sari varies depending on the crop combination used. Rice–corn farming produced a profitability rate of 2.78%, whereas rice–melon farming generated 1.92%. Statistical analysis showed a significant difference between the two types of farming, with rice–corn farming having a higher profitability by 0.86%. This suggests that the rice–corn combination is more profitable than rice–melon, likely due to factors such as more stable selling prices, higher production levels, or better cost efficiency in cultivating these commodities. Furthermore, this study examined factors influencing profitability through five variables: age, farming experience, education, land size, labor costs, and production volume. Simultaneously, these variables contributed to profitability. Partially, age, experience, education, and production had significant positive effects, while labor costs did not significantly affect profitability.

Keywords: multi-commodity farming, profitability, rice–corn, rice–melon

RINGKASAN

SEPTIANTI DWI WULANDARI. Analisis Profitabilitas dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Multikomoditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Profitabilitas usahatani merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh petani setelah mempertimbangkan semua biaya produksi serta faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani multikomoditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas usahatani multikomoditas di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usahatani tersebut. Penelitian dilaksanakan di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada Desember 2024 dengan melibatkan 60 responden petani yang menjalankan usahatani multikomoditas dengan pola tanam padi-jagung dan padi-melon. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuesioner, sementara pengolahan data menggunakan aplikasi Excel 2019 dan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani multikomoditas di Desa Telang Sari bervariasi tergantung pada kombinasi tanaman yang digunakan. Usahatani padi-jagung menghasilkan tingkat profitabilitas 2,78%, sedangkan usahatani padi-melon menghasilkan profitabilitas 1,92%. Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua jenis usahatani, di mana usahatani padi-jagung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan usahatani padi-melon, dengan selisih 0,86%. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi padi-jagung lebih menguntungkan dibandingkan padi-melon, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor seperti harga jual yang lebih stabil, tingkat produksi yang lebih tinggi, atau efisiensi biaya yang lebih baik dalam budidaya kedua komoditas tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usahatani multikomoditas dianalisis melalui lima variabel: usia, pengalaman, pendidikan, luas lahan, biaya tenaga kerja, dan jumlah produksi. Secara simultan, variabel-variabel ini berkontribusi terhadap profitabilitas. Secara parsial, usia, pengalaman, pendidikan, dan produksi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, usahatani multikomoditas, padi-jagung, padi-melon

SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI USAHATANI MULTIKOMODITAS DI
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Septianti Dwi Wulandari
05011282126073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI USAHATANI MULTIKOMODITAS DI
DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Septianti Dwi Wulandari
05011282126073

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Profitabilitas dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Multikomoditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Septianti Dwi Wulandari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 23 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Utan Sahito Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026

Ketua

(.....)

2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Penguji

(.....)

3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Mei 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi, Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septianti Dwi Wulandari

NIM : 05011282126073

Judul : Analisis Profitabilitas dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi
Usahatani Multikomoditas di Desa Telang Sari Kecamatan
Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiat* dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



Septianti Dwi Wulandari

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Septianti Dwi Wulandari, lahir pada tanggal 02 September 2003 di Kota Palembang Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri bapak Nawawi dan ibu Nurma. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Mawar pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 250 Palembang.

Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Palembang yang lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Patra Mandiri 01 Palembang dan lulus pada tahun 2021. Penulis juga aktif dan pernah menjabat sebagai Kepala Sekbid 3 Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMA Patra Mandiri 01 Palembang pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya.

Penulis juga aktif di berbagai organisasi intra dan ekstra kampus, diantaranya di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Departemen Minat dan Bakat sebagai Kepala Divisi Keilmuan 2023-2024. Penulis juga aktif organisasi ekstra kampus salah satunya di Generasi Baru Indonesia (GENBI SUMSEL) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Wakil Kepala Divisi Lingkungan Hidup 2024-2025. Sampai saat ini penulis masih terus aktif dalam menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha pengasih dan Maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Profitabilitas dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Multikomoditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan hikmat dalam setiap langkah perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai.
2. Kedua orang tua, Bapak Nawawi dan Ibu Nurma yang menjadi sumber kekuatan utama penulis, yang tanpa henti memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materil serta selalu menjadi orang pertama yang siap sedia untuk menemani penulis dalam setiap langkah penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
5. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Saudara penulis, yaitu Muhammad Egi Nara yang selalu memberikan saran, dukungan, serta yang selalu menjadi tempat pertama penulis berkeluh kesah untuk setiap persoalan yang penulis hadapi.
7. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

8. Teman bimbingan penulis yang yaitu Reynanda, Sayyidah, Isel, Davi, Miko, Ikhlas, Nurul yang telah memberikan masukan, bantuan, tawa dalam penyusunan tugas akhir.
9. Sahabat dan teman seperjuangan penulis selama perkuliahan yaitu Ribka, Shafira, Sasa, Daniella, dan Ramanda yang telah memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2021, terutama Agribisnis B 21 Indralaya, yang telah berbagi cerita, pengalaman, serta suka duka selama masa perkuliahan ini.
11. Teman seperjuangan di GenBI Sumsel dan Himaseperta, yang memberikan wadah kreasi yang memberikan ilmu dan pengalaman berharga penulis selama masa perkuliahan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini disetujui dan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Indralaya, Mei 2025

Septianti Dwi Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	5
1.3. Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Multikomuditas	8
2.1.3. Biaya Produksi	10
2.1.4. Konsepsi Penerimaan Pendapatan	11
2.1.5. Konsepsi Profitabilitas Usahatani	13
2.2. Model Pendekatan	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Sampel	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengelolahan dan Analisis Data.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan umum wilayah	24
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Adiministratif	24
4.1.2. Geografi dan Topografi	24
4.1.3. Demografi Penduduk	25
4.1.4. Mata Pencarian	26

	Halaman
4.1.5. Sarana dan Prasarana	26
4.2. Karakteristik Responden	27
4.2.1. Usia Responden	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	28
4.2.3. Pengalaman bertani Responden	30
4.2.4. Luas Lahan Responden	30
4.3. Perbandingan Profitabilitas Usahatani Padi-jagung dan Padi-melon...	31
4.3.1. Biaya Tetap	31
4.3.2. Biaya Variabel	32
4.3.3. Biaya Produksi	34
4.3.4. Penerimaan	35
4.3.5. Pendapatan	35
4.3.6. Profitabilitas	36
4.4. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Usahatani ..	38
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	38
4.4.2. Uji Regresi Linier Berganda	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota	3
Tabel 1.2. Luas Tambah Tanam Komoditi Padi Kecamatan Tanjung Lago Menurut Desa	4
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Telang Sari	24
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk Desa Telang Sari	25
Tabel 4.3. sarana dan prasarana penduduk desa telang sari	26
Tabel 4.4. Usia Petani penduduk desa telang sari	27
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan petani desa telang sari	29
Tabel 4.7. Luas lahan petani Desa telang sari	30
Tabel 4.8. Rata rata biaya penyusutan	32
Tabel 4.9. Rata rata biaya variable	33
Table 4.10. Rata rata Profitabilitas	34
Tabel 4.11. Uji t Independent sample t-test	35
Tabel 4.12. Uji Kolmogorov- Smirnov	38
Tabel 4.13. Uji Multikolineritas dengan Nilai Tolerance dan VIF	39
Tabel 4.14. Uji Heterokedastisitas dengan Cara Glejser.....	41
Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi faktor faktor yang mempengaruhi Profitabilitas usahatani padi-jagung.....	42
Tabel 4.16. Hasil Uji T.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metode Pendekatan Penelitian	14
Gambar 4.1. Normalitas Menggunakan Cara Grafik Normal P-Plot Test Usahatani padi-jagung	37
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas Menggunakan scatterplot usahatani padi-jagung	40
Gambar 4.3. Normalitas Menggunakan Cara Grafik Normal P-Plot Test usahatani padi-melon	46
Gambar 4.4. Uji Heterokedastisitas Menggunakan scatterplot usahatani padi-melon	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian tetap menjadi komponen vital dalam perekonomian Indonesia, memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam memastikan ketahanan pangan nasional dan sebagai sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan. Pangan merupakan salah satu komoditas yang memiliki peran strategis dan kerap dikaitkan dengan dimensi ekonomi serta politik di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perannya sebagai kebutuhan mendasar yang esensial bagi kelangsungan hidup manusia, oleh karena itu ketersediaan dan pemenuhan pangan bagi seluruh penduduk secara berkelanjutan menjadi bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin dan diupayakan pemenuhannya oleh pemerintah. Di tengah perubahan iklim, urbanisasi yang pesat, dan tekanan ekonomi global, sektor ini terus menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Sektor pertanian berkontribusi sekitar 13,7% terhadap PDB pada tahun 2022 dan menyerap sekitar 29,3% dari total tenaga kerja nasional (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak perubahan iklim yang semakin intensif, dengan kerugian ekonomi akibat bencana alam di sektor pertanian mencapai Rp 22,76 triliun pada tahun 2021 (Kementerian Pertanian, 2022).

Perubahan iklim telah menjadi ancaman serius bagi produktivitas pertanian. Laporan Kementerian Pertanian (2022) mengungkapkan bahwa kerugian ekonomi akibat bencana alam di sektor pertanian mencapai Rp 22,76 triliun pada tahun 2021. Fenomena El Nino dan La Nina yang semakin tidak terprediksi telah mengakibatkan kekeringan dan banjir yang merusak lahan pertanian. Memproyeksikan bahwa perubahan iklim dapat menurunkan produksi padi Indonesia hingga 10-20% pada tahun 2050 jika tidak ada adaptasi yang signifikan (Naylor *et al.* 2019)

Sistem pertanian tradisional yang sering kali hanya mengandalkan satu jenis komoditas, seperti padi, telah menunjukkan keterbatasan dalam menghadapi

berbagai ancaman, termasuk fluktuasi harga, perubahan iklim, dan risiko hama serta penyakit tanaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi baru dalam praktik pertanian yang dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah tersebut. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan di beberapa daerah adalah sistem gilir padi dan multikomoditas, yang menawarkan peluang diversifikasi pendapatan dan pengelolaan lahan yang lebih efektif. Sistem gilir padi dan multikomoditas adalah praktik budidaya di mana lahan yang sama digunakan untuk menanam padi dalam musim tanam tertentu, dan kemudian setelah panen padi, petani menanam komoditas lain seperti sayuran, palawija, atau tanaman melon. Sistem ini tidak hanya memungkinkan penggunaan lahan yang lebih intensif sepanjang tahun, tetapi juga mengurangi risiko kerugian akibat ketergantungan pada satu jenis komoditas.

Kondisi pasang surut yang terjadi di Desa Telang Sari menuntut petani untuk dapat memanfaatkan lahan secara optimal dengan menerapkan pola tanam bergilir yang sesuai dengan kondisi air. Salah satu pola tanam yang banyak diterapkan adalah kombinasi komoditas padi-jagung. Pada Musim Tanam I (MT I), yang berlangsung sekitar bulan Oktober hingga Februari saat air dalam kondisi pasang (yakni ketika permukaan air sungai naik dari biasanya), seluruh petani di desa ini memilih untuk menanam padi. Pemilihan komoditas padi didasarkan pada beberapa pertimbangan, seperti padi merupakan bahan makanan pokok, sangat sesuai ditanam saat lahan tergenang air, serta penggunaan input seperti pestisida yang relatif rendah karena padi ditanam secara serempak. Selain itu, petani juga memanfaatkan pupuk subsidi yang diperoleh melalui kelompok tani, sehingga biaya produksi dapat ditekan. Selanjutnya, pada Musim Tanam II (MT II), yang berlangsung sekitar bulan Juni hingga September saat kondisi air surut (air sungai turun dari biasanya), sebagian petani mengusahakan komoditas jagung dan melon. Tanaman jagung dipilih karena tidak membutuhkan banyak air dan dapat menjaga kelembapan tanah pada musim kemarau. Komoditas jagung juga dinilai lebih mudah dalam perawatan dan cukup adaptif terhadap kondisi lingkungan yang lebih kering. Adapun varietas benih jagung yang digunakan oleh petani di desa ini adalah varietas Bisma, yang dikenal memiliki produktivitas cukup baik. Pemilihan jenis tanaman pada pola tanam bergilir ini umumnya ditentukan melalui hasil musyawarah antar kelompok tani, dengan mempertimbangkan kondisi lahan,

ketersediaan air, dan potensi pasar. Adapun luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021

No.	Kabupaten	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Ton-GKG)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.739,00	12.015,00	4,387
2.	Ogan Komering Ilir	85.003,00	465.966,00	5,482
3.	Muara Enim	11.768,00	47.035,00	3,997
4.	Lahat	13.709,00	66.002,00	4,815
5.	Musi Rawas	20.353,00	120.026,00	5,897
6.	Musi Banyuasin	31.472,00	149.203,00	4,741
7.	Banyuasin	184.835,00	887.256,00	4,800
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.698,00	44.654,00	5,801
9.	Ogan Komering Ulu Timur	95.809,00	574.966,00	6,001
10.	Ogan Ilir	18.404,00	76.856,00	4,176
11.	Empat Lawang	10.706,00	45.149,00	4,217
12.	Panukal Abab Lematang Ilir	3.900,00	16.784,00	4,304
13.	Musi Rawas Utara	2.926,00	12.472,00	4,262
14.	Palembang	2.475,00	10.301,00	4,162
15.	Prabumulih	37,00	143,00	3,865
16.	Pagar Alam	2.705,00	14.594,00	5,395
17.	Lubuk Linggau	1.704,00	9.021,00	5,294
	Sumatera Selatan	496.242,00	2.552.443,00	5,144

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Tabel 1.1. di atas memperlihatkan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan daerah dengan luas panen dan produksi padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Luas panen padi di kabupaten ini mencapai 184.835,00 hektar, dengan total produksi sebesar 887.256,00 ton Gabah Kering Giling (GKG). Berdasarkan data tersebut, produktivitas padi di Kabupaten Banyuasin tercatat sebesar 48,00 ton per hektar. Kabupaten Banyuasin sendiri terdiri dari 19 kecamatan penghasil padi, salah satunya adalah Kecamatan Tanjung Lago. Kecamatan ini memiliki 15 desa yang menjalankan kegiatan usahatani padi. Adapun luas tambah tanam komoditas padi di Kecamatan Tanjung Lago dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.2. Luas Tambah Tanam Komoditi Padi Kecamatan Tanjung Lago Menurut Desa, 2021

No	Desa	Luas Tambah Tanam (Ha)
1.	Tanjung Lago	650
2.	Srimenanti	600
3.	Sebalik	4.150
4.	Kualo Puntian	725
5.	Sukatani	650
6.	Sukadamai	179
7.	Telang Sari	1.089
8.	Bangunsari	1.567
9.	S. Mekar Mukti	696
10.	Manggaraya	572
11.	Telang Sari	842
12.	Muliasari	1.159
13.	Muarasugih	127
14.	Purwosari	634
15.	Bunga Karang	750
	Jumlah	14.390

Sumber: BPP Tanjung Lago (2021)

Berdasarkan Tabel 1.2., Desa Telang Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yang memiliki aktivitas usahatani padi cukup luas, dengan luas tambah tanam mencapai 1.089 hektar. Berdasarkan data dari BPP Tanjung Lago (2021), mayoritas penduduk Desa Telang Sari bekerja sebagai petani padi di lahan pasang surut, dengan rata-rata hasil produksi mencapai 6 ton gabah kering giling (GKG) per hektar.

Desa Telang Sari, yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, memiliki karakteristik lahan pasang surut yang mengandalkan curah hujan sebagai sumber utama air bagi tanaman, karena belum terjangkau sistem irigasi teknis. Kondisi ini menjadikan desa tersebut rentan terhadap penurunan hasil bahkan gagal panen, terutama saat musim kemarau akibat keterbatasan air. Untuk mengatasi tantangan tersebut, masyarakat mulai menerapkan pola tanam bergilir (sistem gilir padi) dan mengembangkan usahatani multikomoditas. Sistem gilir padi diterapkan untuk memanfaatkan air secara lebih efisien melalui jadwal tanam bergiliran, sementara usahatani multikomoditas bertujuan mendiversifikasi tanaman seperti jagung, kedelai, dan sayuran. Diversifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, mengurangi

risiko ketergantungan pada satu jenis tanaman, serta memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa.

Desa Telang Sari memiliki lahan yang subur dan luas, namun penerapan sistem gilir padi dan usahatani multikomoditas masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern. Selain itu, banyak petani yang masih menggunakan metode tradisional dan menghadapi keterbatasan modal untuk membeli sarana produksi. Pengetahuan petani tentang diversifikasi komoditas dan pengelolaan usaha tani yang efisien juga masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan kajian berjudul “Analisis Profitabilitas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Multikomoditas di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana profitabilitas usahatani Multikomoditas Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-Faktor apa saja yang memengaruhi Profitabilitas usahatani multikomoditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Menganalisis profitabilitas usahatani multikomuditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usaha tani multikomuditas di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis: Diharapkan untuk dapat menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman, kemudian menjadi syarat pemenuhan kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
2. Bagi petani: Hasil penelitian ini akan memberikan petani informasi mengenai sistem pertanian yang lebih menguntungkan dengan membandingkan pola tanam padi-jagung dengan pola tanam padi-melon, sehingga dapat membantu petani meningkatkan pendapatan mereka.
3. Bagi akademis: Penelitian ini memberikan manfaat kepada pembaca dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran serta sumber referensi untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan pengembangan dan penelitian pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Ismadi, & Setiadi. 2014. *Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (Oryza sativa, L.) di Kabupaten Indramayu*. Jurnal Agri Wiralodra, 6(2): 19-27.
- Akter, S., Rutsaert, P., Luis, J., Htwe, N. M., San, S. S., Raharjo, B., & Pustika, A. 2020. *Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dalam pertanian: Perspektif berbeda dari Asia Tenggara*. Food Policy, 69: 270-279.
- Altieri, M. A., Nicholls, C. I., Henao, A., & Lana, M. A. 2015. *Agroekologi dan perancangan sistem pertanian yang tangguh terhadap perubahan iklim*. Agronomy for Sustainable Development, 35(3): 869-890.
- Apriyani, M., Rahmadanih, R., & Rauf, R. A. 2021. *Akses Informasi Pasar dan Kinerja Pemasaran Petani Sayuran*. AGRISEP, 20(1): 137-148.
- Assegaf, A. R. 2019. *Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada PT. Pecel lele lela internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan*. Jurnal Ekonomi dan Industri, 20(1): 1-5.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Luas lahan panen padi dan produksi padi Menurut Kabupaten/Kota*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Bakari, Y. 2019. *Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 15(3): 265-277.
- Basuki, Tri Agus dan Nano Prawoto. 2015. *Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014*.
- Brooker, R. W., Bennett, A. E., Cong, W. F., Daniell, T. J., George, T. S., Hallett, P. D., & White, P. J. 2015. *Meningkatkan penanaman tumpang sari: sintesis penelitian dalam agronomi, fisiologi tanaman dan ekologi*. New Phytologist, 206(1): 65-67.
- Damayanti, U. dan Herdian, D. 2016. *Analisis Harga Pokok dan Kuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (Capsicum annum L.) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Jurnal Triagro, 1(2):46-54
- Dahlin, A. S., & Rusinamhodzi, L. 2019. *Hasil dan hubungan tenaga kerja dari opsi intensifikasi berkelanjutan bagi petani kecil di Afrika sub-Sahara. Sebuah meta-analisis*. Agronomy for Sustainable Development, 39(3): 32.

- Dainese, M., Martin, E. A., Aizen, M. A., Albrecht, M., Bartomeus, I., Bommarco, R., & Steffan-Dewenter, I. 2019. *Sintesis global mengungkap manfaat yang dimediasi oleh keanekaragaman hayati untuk produksi tanaman pangan*. Science Advances, 5(10): 5.
- Dinas Pertanian Kab. Banyuasin. 2021. Data Luas Lahan dan Produktivitas Padi di Lahan Sawah Kab Banyuasin. *Laporan Dinas Kab. Banyuasin*.
- Eka Putra, Dhanang dan Andi Muhammad Ismail. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember*. Agritech, 19 (2): 99-109.
- Fadhla, T. 2018. *Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya*. Jurnal Visioner & Strategis, 6 (2): 9-23.
- FAO. 2023. *The State of Food Security and Nutrition in the World 2023*. Rome.
- Hidayatulloh, J., Noor, T. I., & Sudrajat. 2022. *Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Capar Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 9(1): 289–296.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Kementerian Pertanian Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kremen, C., Miles, A., 2012. *Ecosystem services in biologically diversified versus conventional farming systems: Benefits, externalities, and trade-offs*. Ecology and Society. Acta Pratacult.Sin. 25: 198- 206
- Li R, Wen T, Tang Y, Sun X, Xia C. 2014. *Effect of Shading on Photosynthetic and Chlorophyll Fluorescence Characteristics of Soybean*. Acta Pratacult.Sin. 23:198- 206
- Maidiana, M. 2021. *Penelitian survey*. ALACRITY: Journal of Education, 20-29.
- Martin, A. R., Cadotte, M. W., Isaac, M. E., Milla, R., Vile, D., & Violle, C. 2018. *Pergeseran regional dan global dalam keanekaragaman tanaman pangan sepanjang Antroposen*.
- Mamondol, M. R., & Sabe. F.2018. *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*. Jurnal Envira, 1(2): 2-9.
- Murti, S. A., Santoso, S. I., & Budiraharjo, K. 2019. *Analisis Profitabilitas Usahatani Tembakau di Kelompok Tani Taruna Tani Desa Legoksari*

Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 13(3), 366–379.

Nasir 2014, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Naylor, R. L., Battisti, D. S., Vimont, D. J., Falcon, W. P., & Burke, M. B. 2019. *Menilai risiko variabilitas iklim dan perubahan iklim untuk pertanian padi di Indonesia*. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 104(19), 7752-7757.

Nuryanti, S., & Swastika, D. K. 2021. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115-128.

Prabowo, R., & Darwanto, D. H. 2022. *Sistem Pertanian Multikomoditas: Solusi Keberlanjutan Ekologi dan Ekonomi Pertanian Indonesia*. *Agriekonomika*, 10(2), 181-194.

Pratama, F. A. 2016. *Akuntansi Biaya*. Gunung Jati: Yayasan Insan Shodiqin

Ramdan, M. 2015. *Profitabilitas usahatani Cabai Merah (Capsicum annum L.) di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(1), 65–70.

Ramlan, R., Batubara, M., dan Rahmani, N. A. B. 2023. *Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pendapatan Melalui Pemasaran pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Deli Serdang*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5): 2975-3000.

Rusmiyati. 2017. *Analisis Keuntungan, Kelayakan Usaha dan Titik Impas Usahatani Padi Sawah di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal Magrobis*, 17(2), 17–26.

Santoso imam, migie, wildan hilal. 2024. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tebu di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 1(1), 65–70.

Selvia Sari Girsang, Rozaina Ningsih, Zakky Fathoni. 2021. *Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi-Jagung Dan Padi-Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. *Agriekonomika*, 10(2), 181-194.

Soekartawi. 2018. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Suaibatul Aslamiah Batubara 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. *Agriekonomika*, 10(2), 181-194.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm. 82.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. 2018. *Kontribusi pendapatan pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga*. JASc (Journal of Agribusiness Sciences), 2(1): 26-31.
- Ullah, R., Shivakoti, G. P., & Ali, G. 2022. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan persepsi petani terhadap risiko: Kasus Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan*. International Journal of Disaster Risk Reduction, 45, 101474.
- Widayanti, S., Supriyadi, S., & Hartati, S. 2021. *Degradasi Tanah Akibat Budidaya Padi Sawah Intensif dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Lahan*. Jurnal Agronomi Indonesia, 49(1), 64-71.
- Yin, X., J. Chen, F. Cao, Z. Tao, M. Huang. 2020. *Shortterm application of biochar improves post-heading crop growth but reduces pre-heading biomass translocation in rice*. Plant Prod. Sci.:1-7.